

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang digunakan sebagai alat berkomunikasi di berbagai negara di seluruh dunia. Bahasa Inggris juga banyak dipelajari di berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia kemampuan berbahasa Inggris saat ini sangatlah penting untuk dipelajari karena Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan oleh seluruh dunia untuk mempermudah berkomunikasi dengan masyarakat asing di negara yang berbeda. Dengan kemampuan dalam berbahasa Inggris yang lancar akan menjadi nilai tambah dan menjadi sebuah peluang dalam berbagai kesempatan seperti persaingan mencari pekerjaan, pembangunan ekonomi, politik, perdagangan, teknologi, komunikasi, serta persaingan dalam dunia pendidikan.

Mata pelajaran bahasa Inggris di era modern ini mulai diterapkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi tidak heran jika dalam dunia pendidikan, anak-anak belajar bahasa Inggris sejak usia dini. Walaupun anak-anak mulai mempelajari bahasa Inggris sejak sekolah dasar, tidak menjamin dimasa mendatang ketika menjadi mahasiswa dalam perguruan tinggi sudah pandai berbahasa Inggris. Padahal para pelajar sudah menempuh lebih dari 9 tahun untuk mempelajari bahasa Inggris. Kesulitan ini bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti penguasaan *vocabulary* (kosa kata) dalam bahasa Inggris yang kurang sehingga pelajar kesulitan untuk menguasai bahasa Inggris dengan benar baik dalam *writing* (menulis), *listening* (mendengar), *speaking* (berbicara), dan *reading* (membaca). Minimnya penggunaan bahasa Inggris dalam dunia pendidikan atau kehidupan sehari hari bisa disebabkan oleh kurangnya penguasaan *vocabulary* padahal kenyataannya kebiasaan mengulang ulang *vocabulary* bisa membantu penguasaan bahasa Inggris. Wilkin dalam Muh. Iskandar Dzulkurnain (2012:2) *says that without grammar very little can be conveyed, but without vocabulary, nothing can be conveyed.* Kata-kata tanpa *grammar* sangat sedikit bisa tersampaikan, tapi tanpa kosa kata, tak ada yang bisa disampaikan. Pernyataan di atas bisa menjadi penguat

bahwa penguasaan *vocabulary* sangatlah penting untuk mendukung kemampuan bahasa Inggris.

Penguasaan kosa kata merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing bagi seluruh masyarakat Indonesia. Bagaimana seseorang dapat mengungkapkan suatu bahasa apabila ia tidak memahami kosakata dari bahasa tersebut. Penguasaan *vocabulary* dapat mempengaruhi penyusunan sebuah kalimat dengan baik untuk berkomunikasi. Namun hal ini tidak sesuai dengan pemikiran banyak orang yang ingin langsung berbicara dengan lancar dan saling berinteraksi hanya dengan mempelajarinya di sekolah atau les privat tanpa memperbanyak penguasaan *vocabulary* untuk memfasilitasi dirinya sendiri. Ketika seseorang akan menerjemahkan bahasa Inggris mereka akan menerjemahkan kalimat-kalimat yang mudah terlebih dahulu namun ketika mereka menjumpai kosakata yang asing atau sulit untuk diterjemahkan maka kalimat yang mereka terjemahkan menjadi kurang baik.

Pada tahun 2017 *Executive Director of Academic Affairs*, mengungkapkan temuan utama EF EPI mengenai kecakapan bahasa Inggris di Asia. Bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-13 dari 21 negara di Asia dan berada dibawah nilai rata-rata kecakapan bahasa Inggris kawasan Asia dengan skor (51,58). Peringkat Indonesia bertahan di tingkat kecakapan rendah sejak 2017 dan masih berada dibawah negara ASEAN lainnya, seperti Singapura dengan skor (68,63), Filipina (61,84) dan Malaysia (58,32) di tingkat kecakapan tinggi. Kurangnya penguasaan *vocabulary* di Indonesia dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya kecakapan berbahasa Inggris, sehingga kemampuan bahasa Inggris di Indonesia masih dibawah rata-rata. Dengan begitu masyarakat perlu meningkatkan penguasaan *vocabulary*. Belajar *vocabulary* biasanya identik dengan menghafal. Menghafal merupakan kegiatan yang dapat dikatakan hal yang membosankan. Banyak orang yang malas menghafalkan *vocabulary* padahal menguasai banyak *vocabulary* memiliki banyak dampak positif bagi penghafalnya dan mempermudah penghafal untuk belajar bahasa Inggris dengan maksimal. Meskipun demikian pembelajaran *vocabulary* masih diartikan kurang penting. Hal ini bisa disebabkan

karena metode pembelajaran yang membosankan dan sulit untuk dimengerti. Atau menghafal terhalang dengan waktu, tempat dan biaya pembelajaran yang mahal.

Dari beberapa masalah di atas bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran *vocabulary* membutuhkan variasi unik agar pembelajaran *vocabulary* menjadi menarik meskipun secara berulang-ulang namun masyarakat atau pelajar tetap semangat, giat dan mampu menguasainya tanpa batasan waktu, tempat dan biaya. Dengan berkembangnya era teknologi saat ini, perubahannya telah membawa pengaruh besar terhadap *system* pendidikan, salah satunya adalah metode pembelajaran modern jarak jauh seperti *mobile learning*. *Mobile learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang unik dan menarik dan dapat diakses tanpa dibatasi oleh ruang, waktu ataupun biaya. Hal ini bisa dipastikan bahwa *mobile learning* bisa menjadi salah satu opsi untuk membantu masalah dalam proses pembelajaran *vocabulary* karena keunggulannya yang efisien dan metode pembelajarannya yang variatif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas didapatkan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Banyak masyarakat yang masih mengartikan peningkatan *vocabulary* kurang penting.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik sehingga untuk meningkatkan *vocabulary* menjadi membosankan.
3. Pembelajaran yang diberikan sulit untuk di mengerti

## 1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah pada penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

1. Aplikasi ini hanya dapat digunakan di *desktop*
2. Materi *vocabulary* yang disediakan hanya kata benda
3. Aplikasi ini hanya dapat digunakan dalam kondisi *online*

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi *Mobile Learning* yang menarik dan dilengkapi dengan gambar, cara pengucapannya dan

latihan soal bergambar yang tidak terbatas oleh waktu, tempat dan biaya yang mahal.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat positif yang akan didapatkan ketika mempelajari kosa kata dengan menggunakan *mobile learning* adalah :

1. mampu memotivasi masyarakat atau pelajar lainnya untuk mempercepat hafalan sekaligus memperbaiki pengucapannya.
2. Mempermudah masyarakat atau pelajar untuk lebih fleksibel memanfaatkan waktu belajar menghafal kapanpun dan dimanapun mereka berada.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam hal penyusunan, penulis membaginya kedalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I menjelaskan tentang pendahuluan yaitu meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan pada tugas akhir.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan teori-teori pemecah masalah yang digunakan untuk mendukung segala sesuatu yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

#### **BAB III TATACARA PENELITIAN**

Bab III berisi tentang metodologi penelitian. Pada bab III akan dijelaskan mengenai pengumpulan kebutuhan, membangun *prototype*, evaluasi *prototyping*, mengkodekan aplikasi, pengujian aplikasi dan evaluasi aplikasi.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari seluruh penelitian kemudian menganalisa agar *mobile learning* berjalan sesuai dengan perancangan pada bab-bab sebelumnya.

## BAB V PENUTUP

Pada bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian dan saran untuk pengembangan selanjutnya.